

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi melahirkan kontribusi yang positif terhadap manusia di era modern ini karena mampu meningkatkan kemajuan dan membantu pekerjaan manusia. Tetapi di sisi lain teknologi informasi dan komunikasi juga melahirkan kontribusi yang negatif, karena dengan meluasnya teknologi informasi dan komunikasi ini yaitu salah satunya dengan adanya situs internet yang dapat memudahkan manusia untuk mengakses data apapun yang seseorang inginkan, sehingga dapat menyebabkan munculnya kejahatan baru dengan memanfaatkan situs internet sebagai kebebasan beropini. Beberapa julukan atau sebutan lainnya yang diberikan kepada jenis kejahatan baru ini yaitu kejahatan dunia maya

. Tidak bisa dipungkiri dalam kurun waktu yang cepat setiap komunikan akan mudah menguasai bagaimana cara menggunakan sosial media yang sudah ada, maka para komunikan pun akan lebih mudah mendapatkan pesan lalu mereka akan mengeluarkan pendapat ataupun opini masing-masing.

Seperti yang telah disebutkan diatas oleh peneliti, sosial media ini telah menjamur dikalangan masyarakat dan dapat mudah menggunakan social media yang ada saat ini. Contoh dari sosial media ini adalah Facebook, twitter, tiktok, instagam, whatsapp dan lain-lain, sehingga Setiap individu memiliki pendapat masing-masing mengenai isi pesan yang disampaikan oleh komunikator, namun

biasanya setiap individu komunikasi akan membahas isu yang sama disaat mereka memiliki waktu untuk mengeluarkan pendapat dan berdiskusi mengenai isu tersebut, maka dari hasil diskusi itu terbentuklah opini public yang mewakili pendapat dari banyak individu, Tentunya untuk menyampaikan pesan tersebut para komunikator membutuhkan sebuah media agar para komunikasi bisa menerima pesan yang disampaiakannya tersebut. Salah satu media komunikasi yang dapat memenuhi syarat untuk menyampaikan pesan yang disampaikan melalui social media yaitu internet.

Opini publik terjadi karena adanya pesan dari komunikator kemudian terjadilah diskusi diantara para komunikasi lalu para komunikasi itu mengambil sebuah sikap terhadap isi pesan yang disampaikan oleh komunikator. Pendapat para komunikasi ini bisa pendapat yang positif atau bahkan pendapat negatif.

Opini publik pun bisa dibentuk dengan adanya pencitraan dari isi pesan komunikator, seperti isu-isu yang sering terjadi dikalangan para komunikasi. Maka untuk membentuk opini public ini komunikator harus membuat isi pesan yang benar-benar mudah dicerna dan mudah dimengerti oleh komunikasi. Maka dari itu antara sosial media dan opini publik dapat berjalan beriringan karena dengan adanya media sosial tersebut maka komunikator akan dengan mudah menyampaikan isi pesannya kepada komunikasi.

Ketika dihadapkan pada sebuah berita atau informasi, maka secara tidak langsung akan dapat memunculkan opini seseorang terhadap berita tersebut sehingga terbentuknya opini publik itu sendiri salah satunya dikarenakan informasi yang beredar di media social begitu cepat dan tempat sumber informasi terpercaya belum optimal dalam mengelola informasi pada public serta kurangnya transparansi

informasi juga menjadikan masyarakat kekurangan informasi yang dipercaya.

Oleh karena itu melalui status facebook memuat berita mengenai penghinaan terhadap walikota Surabaya Tri Risma Harini yang dilakukan oleh Dzikria Zatil. Salah satu unggahan yang bersifat negatif yang ramai dibicarakan oleh khlayak umum adalah unggahan akun *Facebook* Zikria Dzatil. Di dalam foto tersebut, akun Zikria juga turut menuliskan status yang dianggap menghina wali kota perempuan pertama di Surabaya itu. Unggahan Zikria di *Facebook* itu membuat sebagian warga Kota Surabaya murka.

Tak terima dengan unggahan itu, pada Selasa (21/1/2020), Pemerintah Kota Surabaya melalui kepala bagian hukum melaporkan pemilik akun kepada polisi, atas dugaan penghinaan terhadap Risma. Kepala Bagian Hukum Pemkot Surabaya Ira Tursilowati menerima langsung kuasa dari Risma. Warga Surabaya yang tak terima dengan penghinaan itu juga sempat melakukan demonstrasi di Mapolrestabes Surabaya pada Jumat (24/12020). Puluhan orang yang mengataskan Forum Arek Suroboyo ini mendesak polisi untuk menindak tegas akun Zikria Dzatil yang dianggap telah menghina Risma. Kepala Bagian Humas Pemkot Surabaya Febriadhitya Prajatara mengatakan, laporan tersebut dilakukan atas desakan masyarakat. "Inisiatif ini diambil karena melihat keresahan di masyarakat, baik melalui media sosial, maupun yang menghubungi langsung jajaran Pemkot Surabaya.

Hal ini termasuk penghinaan karena unggahan Zikria Zatil yang menyebutkan bahwasannya ibu Walikota Surabaya "Tri Rismaharini" disebut kodok. Suami dari Zikria Dzatil, Daru Asmara Jaya, menyatakan istrinya merupakan korban berita hoax yang seliweran di media sosial. Informasi bohong tersebut yang kemudian

membuat Zikria mengunggah status bernada hinaan kepada Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini.

Dalam hubungannya dengan pemberitaan yang ada melalui status facebookk banyak nya opini publik tentang penghinaan Walikota Surabaya "Tri Rismaharini" menyebabkan warga Kota Surabaya marah, sehingga sebagian warga Surabaya yang mengatasnamakan Forum Arek Suroboyo melakukan demonstrasi di depan gedung Mapolrestabes Surabaya. Berkaitan dengan sikap masyarakat tersebut, maka partisipan diminta untuk mengungkapkan pandangan- pandangannya mengenai hal tersebut.

Peneliti tertarik untuk meneliti opini publik masyarakat Surabaya tentang pemberitaan itu tentang unggahan dzikria djalil di *facebook* yang menghina Walikota Surabaya "Tri Rismaharini" karena pada saat ini khususnya generasi muda cenderung tidak lagi mengetahui dan tidak mengerti tentang bahaya dan resiko menggunakan media sosial termasuk *facebook* dengan sembarangan.

Maka dari itu, Peneliti hendak mengadakan penelitian sebagai bahan pengerjaan skripsi dengan judul “*Opini Masyarakat Surabaya Terhadap Status Facebook Pemberitaan Online Penghinaan Walikota Surabaya Tri Rismahrini*”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apa Opini masyarakat tentang pemberitaan penghinaan walikota Tri Rismaharini melalui status facebook?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Opini masyarakat tentang pemberitaan penghinaan walikota Tri Rismaharini melalui status facebook.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang Peneliti lakukan ini nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi serta manfaat bagi seluruh pembaca antara lain:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan Ilmu Komunikasi terutama untuk mengetahui bagaimana opini publik masyarakat surabaya terhadap pemberitaan penghinaan walikota di Suara Surabaya.
2. Secara praktis, dapat memberikan masukan bagi masyarakat terutama generasi muda untuk lebih bijaksana dalam melihat pemberitaan yang ada dalam media.